

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Mesin pengiris singkong dan pisang dirancang bangun dengan daya motor  $\frac{1}{4}$  hp dengan 0,18 kW dan menggunakan pisau standar pasar berupa pisau *cutter* yang biasanya memotong. Dengan sistem kerja mata potong berputar yang berbentuk lingkaran berukuran diameter 25 cm dan tebal 4 mm, mesin ini menggunakan bantalan untuk kedudukan mata pisau dengan kemiringan sudut 45°.
2. Dari hasil pengujian di dapatkan rata-rata dengan kapasitas pada pengirisan singkong dan pisang. Untuk pengirisan singkong dari ketiga pengujian untuk kriteria ketebalan 1 mm dengan kapasitas 42,85 kg/jam dan singkong kriteria ketebalan 2 mm di dapat kapasitas 42,19 kg/jam untuk singkong ketebalan 3 mm di dapat rata-rata 42,45 kg/jam. Sementara itu, pisang dengan pemotongan memanjang ketebalan 1 mm di dapat rata-rata 42,04 kg/jam, pisang dengan pemotongan memanjang ketebalan 2 mm di dapat rata-rata 42,20 kg/jam, pisang dengan pemotongan memanjang ketebalan 3 mm di dapat rata-rata 42,13 kg/jam. Selanjutnya untuk pisang bulat ketebalan 1 mm di dapat rata-rata 53,79 kg/jam, pisang bulat ketebalan 2 mm di dapat rata-rata 53,64 kg/jam, pisang bulat ketebalan 3 mm di dapat rata-rata 54,48 kg/jam.
3. Secara umum dengan menggunakan mesin hasilnya jauh lebih besar dari pada pengerjaan manual.

## 5.1 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap pengiris dengan focus pada piringan mata pisau agar proses pemotongan singkong dan pisang dapat mengakomodis ukuran yang lebih besar.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan memodifikasi mesin, agar dapat menambah kapasitas produksi dan menambah kapasitas jenis bahan selain singkong dan pisang.
3. Penelitian dapat juga di lanjutkan untuk pengaturan variasi ukuran kelonggaran mata pisau yang dapat di set untuk ketiga mata pisau sekaligus. Hal ini dapat memudahkan dan mempercepat penyetelan mata pisau.

